

ROLE OF RADIOGRAPHER IN HEALTH SECTOR AT SENIOR HIGH SCHOOL BAGAN SIAPI-API

PERAN RADIOGRAFER DALAM BIDANG KESEHATAN DI SMA BAGAN SIAPI-API

**Shelly Angella ¹⁾, Marido Bisra ²⁾, Lili Wahyuni ³⁾, Riri Melani Gustia ⁴⁾,
Husni Hidayat ⁵⁾, Ranti Kusnita ⁶⁾
¹²³⁴⁵⁶STIKes Awal Bros Pekanbaru
e-mail : shelly.angella92@gmail.com**

ABSTRACT

Radiographer is health is health workers that have given duty, authority and responsibility by authorized official to do radiography and imaging activities in health sevice unit. Radiographer is health workers tat give contribution in radiography and imaging field in an attempt to rise the quality of health service. Lack of public knowledge about radiographer role especially in Rokan Hilir district. There is no devotion to students or society about radiology and radiographer role until 2020. Added with Radiology study program STIKes Awal Bros Pekanbaru is the only one in Riau, Kepri and Jambi take campus attention to give devotion to students for introduce and give understanding about radiology and radiographer. The aim of this devotion is to explain about definition from radiology and radiographer. Explain about medical radiographer role. This devotion implemented in Rokan Hilir district. The socialization is done by teacher and students SMA Negeri 1 Bangko Bagan Siapi-api. This devotion is done with extension way. Giving instruction to students about radiographer definition, function and scope of radiology. Explain about definition and many kinds of radiology examination. Give leaflets about medical radiographer. The devotion activities has been done in SMA Negeri 1 Bangko Bagan Siapi-api. All teachers, students that follow this activities has understand about radiographer role. They also understand about radiographer and radiology definition. This activities should give bigger chance to public. The devotion informer can socialization ith faster and wider.

Keywords: *Radiology, Role, Radiographer*

ABSTRAK

Radiografer adalah tenaga kesehatan yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan radiografi dan imejing di unit Pelayanan Kesehatan. Radiografer merupakan tenaga kesehatan yang memberi kontribusi bidang radiografi dan imejing dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang peranan radiografer terutama di kabupaten Rokan Hilir. Belum ada pengabdian kepada anak sekolah maupun masyarakat sekitar mengenai masalah radiologi serta peranan radiografer hingga 2020. Ditambah dengan program studi radiologi STIKes Awal Bros merupakan kampus satu satunya di Riau, Kepri dan Jambi menarik perhatian kampus untuk memberi pengabdian kepada siswa siswi untuk mengenalkan dan memberi pemahaman tentang radiologi dan radiografer. Pengabdian ini bertujuan Menjelaskan tentang pengertian dari radiologi dan radiografer. Menjelaskan tentang peranan dari radiografer kesehatan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di daerah kabupaten Rokan Hilir. Sosialisasi dilakukan guru, siswa/siswa SMA Negeri 1 Bangko Bagan Siapi-api. Pengabmas dilaksanakan dengan cara penyuluhan. Memberikan arahan kepada siswa/siswi tentang pengertian radiografer, fungsi dan ruang lingkup radiologi. Menjelaskan tentang pengertian dan macam macam pemeriksaan radiologi. Memberikan selebaran tentang yang berhubungan dengan radiografer kesehatan. Kegiatan Pengabmas telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangko Bagan Siapi-api. Seluruh guru, siswa/i yang mengikuti kegiatan paham bagaimana peranan radiografer. Mereka juga paham tentang pengertian dari radiologi dan radiografer. Kegiatan ini sebaiknya memberikan kesempatan yang luas lagi terhadap masyarakat. Pemberian informasi pengabmas dapat disosialisasikan lebih cepat dan luas.

Kata Kunci : Radiologi, Peranan, Radiografer

PENDAHULUAN

Radiologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang proses pembuatan gambar (pencitraan) dari organ tubuh manusia dengan menggunakan radiasi sinar-x sebagai sumber pencatat gambar. Ilmu radiologi memiliki peranan yang sangat penting dalam bidang kedokteran dan bidang pelayanan kesehatan. Instalasi Radiologi memiliki tugas pokok sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan yang memanfaatkan radiasi pengion dan non pengion.

Radiasi pengion adalah jenis radiasi yang dapat menyebabkan efek ionisasi apabila berinteraksi dengan sel-sel hidup. Jenis radiasi pengion adalah alpha, beta, gamma, neutron dan sinar-X. Radiasi non pengion adalah jenis radiasi yang tidak menyebabkan ionisasi apabila berinteraksi dengan ion-ion hidup. Jenis radiasi nya meliputi gelombang radio, televisi, gelombang radar dan lain-lainnya (Ferry, 2010; Pocut dan Nurul, 2017).

Sedangkan radiografer adalah tenaga kesehatan yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan radiografi dan imejing di unit Pelayanan Kesehatan. Radiografer merupakan tenaga kesehatan yang memberi kontribusi bidang radiografi dan imejing dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Radiografer lebih banyak di dayagunakan dalam upaya pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, utamanya pelayanan kesehatan yang menggunakan peralatan / sumber yang mengeluarkan radiasi pengion dan non pengion. Saat ini radiografer di dalam menerapkan kompetensinya masih difokuskan pada pelayanan radiologi, yaitu meliputi pelayanan kesehatan bidang radiodiagnostik, imejing, radioterapi dan kedokteran nuklir.

Tanggung jawab Radiografer secara umum adalah menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan bidang radiologi / radiografi dengan tingkat keakurasian dan keamanan yang memadai. Tanggung jawab dan tugas tersebut meliputi semua sarana pelayanan kesehatan bidang Radiologi mulai dari Puskesmas sampai dengan Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan Radiodiagnostik, Radioterapi dan Kedokteran Nuklir (KEMENKES, 2007).

Berdasarkan data yang didapat dari kabupaten Rokan Hilir belum ada pengabdian kepada anak sekolah maupun masyarakat sekitar mengenai masalah radiologi serta peranan radiografer hingga 2020. Ditambah dengan program studi radiologi STIKes Awal Bros merupakan kampus satu satunya di Riau, Kepri dan Jambi menarik perhatian kampus untuk memberi pengabdian kepada siswa siswi untuk mengenalkan dan memberi pemahaman tentang radiologi dan radiografer.

Mengingat dan menimbang bahwasannya banyak dari masyarakat yang masih belum memahami benar tentang radiologi, radiografer serta peranan radiografer dalam bidang kesehatan, Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mensosialisasikan peran radiografer kesehatan kepada siswa/siswa SMA Negeri 1 Bangko Bagan Siapi-api. Pengabdian ini bertujuan Menjelaskan tentang pengertian dari radiologi dan radiografer. Menjelaskan tentang peranan dari radiografer kesehatan.

METODE

Metode yang di lakukan pada pengabmas ini adalah dengan menguraikan cara menyelesaikan masalah, yaitu; Pendidikan Masyarakat, penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran.

Step-step penyuluhan yang dilakukan, yaitu:

1. Memberikan arahan kepada siswa/siswi tentang pengertian radiografer, fungsi dan ruang lingkup radiologi.
2. Menjelaskan tentang pengertian dan macam macam pemeriksaan radiologi.
3. Memberikan selebaran tentang yang berhubungan dengan radiografer kesehatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Radiografer adalah tenaga kesehatan yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan radiografi dan imejing di unit Pelayanan Kesehatan. Radiografer merupakan tenaga kesehatan yang memberi kontribusi bidang radiografi dan imejing dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Sebelum kegiatan berlangsung, pihak Sekolah memberi pengumuman di mading untuk mengundang langsung dapat datang ke sekolah guna menghadiri kegiatan ini. Sosialisasi ini ditujukan pada siswa/i dan guru di lingkungan sekolah.

Pada hari selasa pukul 08.00 pagi hingga jam 12.00 siang siswa/i yang hadir diberikan materi terkait pengertian radiologi, pengertian radiografer beserta peranan radiografer di dalam bidang kesehatan. Hal ini dilakukan untuk memberi pemahaman mengenai hal hal tersebut. Sehabis zuhur makan siang bersama para guru.



Gambar 1 | Materi penyuluhan pengabmas

Kegiatan pengabmas berjalan dengan baik. Namun ada beberapa hambatan di dalam proses pengabmas. Salah satunya selama proses kegiatan berlangsung, terdapat beberapa siswa dan siswi tidak mengetahui adanya sosialisasi kegiatan ini. Ketidak tahuan mereka tentang informasi menyebabkan mereka tidak hadir dalam kegiatan.

Seluruh guru, siswa/i yang mengikuti kegiatan paham bagaimana peranan radiografer. Mereka tidak lagi bingung dengan siapa itu radiografer. Penyuluhan ini memberikan efek positif, dimana pemahaman tentang radiografer adalah pekerjaan berbahaya menjadi berkurang dilingkungan masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabmas telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangko Bagan Siapi-api. Seluruh guru, siswa/i yang mengikuti kegiatan paham bagaimana peranan radiografer. Mereka juga paham tentang pengertian dari radiologi dan radiografer.

SARAN

Kegiatan ini sebaiknya memberikan kesempatan yang luas lagi terhadap masyarakat. Pemberian informasi pengabmas dapat disosialisasikan lebih cepat dan luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabmas ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan partisipasi pihak terkait. Tim pengabmas mengucapkan terimakasih atas bantuan dan partisipasinya secara materi, tenaga maupun moril:

1. Yayasan Awal Bros Bangun Bangsa.
2. STIKes Awal Bros Pekanbaru.
3. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangko Bagan Siapi-api.
4. siswa/siswa SMA Negeri 1 Bangko Bagan Siapi-api.
5. Seluruh pihak terkait yang membantu terlaksana dengan lancar kegiatan pengabmas

DAFTAR PUSTAKA

- BAPETEN.2011. Peraturan kepala badan pengawas tenaga nuklir nomor 8 tahun 2011 tentang keselamatan radiasi dalam penggunaan pesawat sinar-x radiologi diagnostik dan interventional. Jakarta: badan Pengawas Tenaga Nuklir.
- Finzia PZ dan Ichwanisa N. (2017). Gambaran pengetahuan radiographer tentang keselamatan kerja. *Jurnal Aceh Medika*, 1(2): 67-73.
- Hayani, Anet dan Endang Kunarsih. 2013. Intregasi system manajemen dan standard mutu radiologi. Seminar keselamatan Nuklir, ISSN: 1412-3258.
- Hidayatullah, Rahmat. (2017). Dampak tingkat radiasi pada tubuh manusia. *Jurnal Mutiara Elektromedik*, 1(1): 16-23.
- Kemendes. 2010. Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia nomor 1087/MENKES/SK/VIII/2010 tentang standard kesehatan dan keselamatan kerja. Jakarta: Kementrian Kesehata republik Indonesia.
- Suyatno, Ferry. (2010). Aplikasi radiasi sinar-x di bidang kedokteran untuk menunjang kesehatan masyarakat. *Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir*, 503-510.